

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Persalinan adalah rangkaian peristiwa keluarnya bayi yang sudah cukup berada dalam rahim ibunya, dengan disusul oleh keluarnya plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu (Fitriana dan Nurwiandani, 2021).

Masalah utama yang biasa dikeluhkan pasien bersalin inpartu kala I fase aktif adalah nyeri. Nyeri pada ibu bersalin dapat menimbulkan berbagai masalah, nyeri yang timbul menyebabkan ibu merasa stress dan rasa khawatir yang berlebihan. Respirasi dan nadi pun akan meningkat sehingga mengganggu pasokan kebutuhan janin dari plasenta. Nyeri juga dapat menyebabkan aktivitas uterus yang tidak terkoordinasi yang akan mengakibatkan persalinan lama. Apabila pasien mengeluh nyeri maka hanya satu tindakan yang mereka inginkan yaitu mengurangi rasa nyeri tersebut, untuk mengurangi rasa nyeri tersebut maka harus dilakukan manajemen nyeri yang benar-benar berpengaruh.

Adapun cara sederhana yang bisa dilakukan untuk mengurangi nyeri persalinan. Caranya pun mudah dan bisa diterapkan sendiri atau meminta bantuan pasangan dan bidan yang menolong persalinan, yaitu berikan pijatan, beri kompres hangat, atur pernapasan, gerakkan tubuh.

Sejauh ini terapi yang diterapkan pada pasien inpartu kala I fase aktif untuk mengurangi rasa nyeri adalah tehnik bernapas dan mengelus pinggang. tehnik bernapas merupakan metode non-farmakologi yang paling banyak digunakan dalam menurunkan rasa nyeri namun ada beberapa pasien sulit mengontrol napas karena rasa panik dan nyeri yang dirasakan. Dalam hal ini, peneliti akan memberikan efek relaksasi dengan pijat endorphin untuk mengurangi rasa nyeri persalinan.

Pada studi pendahuluan di BPM Sagita Darma Sari Palembang data persalinan didapatkan 10 kasus persalinan normal pada ibu hamil inpartu kala I fase aktif. Dari data tersebut diketahui presentase ibu dengan nyeri

persalinan 10% dengan nyeri sedang dan 90% dengan nyeri berat. Nyeri persalinan dirasakan hampir keseluruhan dengan intensitas nyeri yang berbeda-beda, rata-rata ibu bersalin di BPM Sagita Darma Sari semuanya mengalami nyeri persalinan. Dari data diatas menunjukkan bahwa rasa nyeri yang dialami ibu bersalin menjadi faktor penghambat dalam proses persalinan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pijat *Endorphin* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan di BPM Sagita Darma Sari Palembang Tahun 2023”

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat Pengaruh Pijat *Endorphin* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan di BPM Sagita Darma Sari Palembang tahun 2023?”

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pijat *Endorphin* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan di BPM Sagita Darma Sari Palembang tahun 2023”.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui intensitas nyeri sebelum dilakukan pijat *endorphin* pada persalinan kala I fase aktif.
- b. Mengetahui intensitas nyeri sesudah dilakukan pijat *endorphin* pada persalinan kala I fase aktif.
- c. Mengetahui analisis perbedaan intensitas nyeri pada persalinan kala I fase aktif sebelum dilakukan pijet *endorphin* dan sesudah dilakukan pijet *endorphin*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Bidan Praktik Mandiri (Terkait)**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan Pijat *Endorphin* dalam menurunkan Intensitas Nyeri pada pasien bersalin.

### **2. Bagi Profesi Bidan**

Diharapkan bidan dapat menerapkan metode pengendalian nyeri non farmakologis Pijat *Endorphin* kepada ibu bersalin untuk mengurangi tingkat nyeri yang dirasakan selama inpartu kala I fase aktif.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat digunakan sebagai acuan serta ide-ide yang baru dalam penelitian selanjutnya.

### **4. Bagi Responden**

Teknik sentuhan serta pemijatan ringan yang dapat menormalkan denyut jantung dan tekanan darah serta meningkatkan kondisi rileks dalam tubuh ibu dengan memicu perasaan nyaman.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

Judul dan peneliti	Metode	Hasil
Pengaruh Endorphan Massage Terhadap Intensitas Nyeri Pada Ibu Bersalin di PMB Mudlikah Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto. Khasanah dan Sulistyawati (2019)	Penelitian dilakukan pada tahun 2019 dengan 24 responden. Penelitian ini merupakan penelitian experimental tipe pre test and post test design, analisis data menggunakan <i>paired sample test</i> atau uji – t	Hasilnya menunjukkan ada penurunan nyeri pada responden setelah dilakukan pijat endorphan selama 15 menit.
Pengaruh Pijat Endorphan Terhadap Intensitas Nyeri Punggung Pada Ibu Bersalin Primigravida Kala I Fase Aktif di Klinik Bersalin Citra Medan. Siahaan (2017)	Penelitian dilakukan pada tahun 2017 dengan 20 responden. Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimen dengan jenis pre test post test kelompok kontrol, analisis data menggunakan uji independent T test.	Hasil ada pengaruh pijat endorphan terhadap penurunan intensitas nyeri punggung pada ibu bersalin primigravida kala I fase aktif dengan hasil uji T dependent didapat nilai p value 0,001.

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama menggunakan pijat endorphan untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien inpartu kala 1 fase aktif. Perbedaan penelitian pada waktu, tempat penelitian dan jumlah responden.